**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pada perkembangan zaman yang semakin maju dan memasuki era globalisasi kedudukan sumber daya manusia yang samangat penting untuk mencapai tujuan dunia kerja yang semakin profesional dalam suatu organisasi. Tujuan dalam organisasi dapat tercapai dengan baik tergantung dari faktor manusia yang berperan dalam merencanakan melaksanakan serta mengendalikan organisasi. Sumber daya yang berkualitas adalah manusia yang mempunyai keterampilan, kemampuan, dan etos kerja yang tinggi. Setiap perusahaan memerlukan karyawan yang memiliki kepribadian tinggi dan memiliki kemampuan serta kecakapan dalam mengambil keputusan. Penerapan disiplin bertujuan agar kedisiplinan dapat di tingkatkan oleh para karyawan di perusahaan tersebut memiliki produktivitas yang tinggi. Salah satu bentuk optimalisasi pengelolah SDM adalah peran kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan,semangat, dan kekuatan moral yang kreatif maupun mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka menjadi paham dalam keinginan pemimpin. Tingkah laku kelompok atau organisasi menjadi aspirasi pemimpin. Kepemimpinan menpunyai fungsi sebagai pengerak dan kordinator dari sumber daya manusia, sember daya alam, semua dana dan sasaran yang disiapkan oleh sekumpulan manusia yang melakukan kerja sama guna bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Pencapaian tujuan dimulai dari menciptakan produktivitas yang tinggi. Faktor pentingnya kedisipilan merupakan pelaksanan dimulai dari para karyawan itu sendiri. Disiplin disini adalah mengenai disiplin kerja, waktu kerja dan disiplin dalam menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahan. Kesadaran tinggi diperlukan dalam melaksanakan aturannya yang dapat diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi, untuk mencapai tinggat produktivitas.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang karyawan terhadap tugas-tugasnya yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Oleh karna itu seorang pemimpin selalu beruasah agar para karyawan disiplin yang baik untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik.(Hasibuan,2002: 193). Standar kedisiplinan menentukan keberhasilan suatu ornasisasi baik keseluruhan maupun kelompok dalam suatu organisasi tertentu. Hal tersebut sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organsisasi tersebut. Dalam organisasi pemimpin harus melibatkan diri dalam komunikasi dua arah, hingga berdampak pada aspirasi karyawan. Pemimpin juga harus memberikan dukungan dan dorongan kepada karyawan, serta memudahkan karyawan berinteraksi dan melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan atau wewenang pemimpin juga mempunyai tugas memberikan pengarahan kepada karyawan agar tugas yang akan diberikan kepada karyawan dapat dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Peimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu berjalan memberikan contoh bagaimana harus bekerja, bagaimana harusnya disiplin dan bagaimana harusnya mengabdi kepada kepentingan umum dan kepentingan anggota organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pacto Bali Prima Holidays khususnya di Department Admin Product dan Contracting. Disilpin merupakan tindakan untuk mendorong anggota organisasi untuk memenuhi tuntutan sebagai ketentuan yang telah ditetapkan organisasi dan diharapkan dapat dipatuhi oleh karyawan. Kedisiplinan karyawan diartikan sebagi salah satu bentuk latihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara suka rela berusaha kooperatif dengan para karyawan yang lain secara meningkatkan prestasi kerja.(Siagian,2002:305) Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugas yang sudah diberikan. Hal ini mendorong gairah, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahan, karyawan dan masyarakat. Oleh karna itu, setiap pemimpin selalu berusaha agar para karyawan mempunyai disiplin yang baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit, karena adanya faktor yang mempengruhi. (Haidjracman, dkk.2002:241):

1. Pembagian tugas dan pekerjaan telah dibuat lengkap dan dapat diketahui dengan sadar oleh para pekerja.
2. Adanya petunjuk kerja yang singkat, sederhana dan lengkap
3. Kesadaran setiap pekerjaan terhadap suatu tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Perlakukuan adil terhadap setiap penyampangan oleh pemimpin
5. Adanya keinsyafan apa pekerja bahwa akibat dari kecerobohan atau kelalaian dapat merugikan organisasi dan dirinya serta ada kemungkinan membahayakan orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan di Admin Product dan Contracting pada PT. Pacto Bali Prima Holidays dilaksanakan melalui perbaikan dari berbagai aspek, antara lain :

1. pemimpin

Peranan pemimpin tidak dapat diragukan lagi sebagai tenaga yang mengkoordinir, membimbing dan memimpin serta mengarahkan semua kegiatan-kegiatan yang ditentukan. Kedudukan pemimpin adapun bentuknya akan mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas tiap-tiap tindakan, yang dilaksanakan oleh bawahannya, kepemimpinan merupakan hal penting dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan salah satu faktor pendukung bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, disamping pemimpin memberikan contoh sikap disiplin kerja sehingga para karyawan memperoleh hasil yang lebih memuaskan

1. Penegakan Disiplin

Berdasarkan amanat peraturan Mentri Keuangan Nomor 29/PMK.O1/2007 tentang pedoman Peningkatan Disiplin karyawan Negara Sipil di Lingkungan Department keuangan, disusunlah peraturan Mentri keuangan Nomor 48/PM.5/2007 tentang kode etik karyawan, kode etik ini membuat nilai-nilai dasar pribadi, kewajiabandan larangan, sanksi serta mekanisme penjatuhan sanksi yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan dalam setiap tindakan, dengan demikian mestinya setiap tindakan karyawan selalu diarahkan dalam rangka organisasi dan publik. Karyawan BPMD yang mempunyai tugas memberikan pelayanan langsung kepada klient harus berpegang pada nilai-nilai dasar pribadi, terutama sikap profesionalisme, transparan, dan berorientasi pada pelayanan pelanggang *(Customer Service oriented).*

 Berdasarkan uraian diatas nampak betapa penting seorang pemimipin mendorong anggota organisasi untuk memenuhi tuntutan sebagai ketentuan yang telah ditetapkan organisasi dan diharapkan dapat dipatuhi oleh karyawan, disiplin kerja karyawan pada PT. Pacto Bali Prima Holidays khususnya di department Admin Product dan Contracting. Hal ini mendorong penulis untuk meniliti peranan pemimpin tersebut terhadap disiplin kerja karyawan Admin Product dan Contracting dan menuliskan dalam Tugas Akhir yang berjudul: **“PERANAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT. PACTO BALI PRIMA HOLIDAYS”**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakanag yang diuraikan diatas, maka perumussan masalah yang penulis identifikasi yaitu :

1. Bagaimanakah peranan pemimpin didepatemen admin product dan contracting dalam manajemennya
2. Bagaimanakah kedisiplinan kerja karyawan didepartment admin product dan Contracting

**1.3. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan hendak dicapai adalah: Untuk mengetahui peran kepimipinan dalam menegakkan kedisiplinan karyawan pada department Admin Product dan Contracting.

* 1. **Manfaat Penelitian**
1. Bagi penulis

Sebagai persyaratan untuk menyelesaiakan pendidikan Program Diploma Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado dan guna untuk menambah pengetahuan dalam dunia kerja untuk memperluas wawasan tentang disiplin kerja karyawan

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas Akhir ini penulis harapkan dapat menambah referensi perpustaka untuk dapat menambah pengetahuan tentang disiplin kerja karyawan.

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ii diharapkan dapat memberikan memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dan bahan pertimbangan dalam menemukan dan mengembangkan kebijakan perusahaan terutama yang berhubungan dengan peningkatan disiplin kerja karyawan dimasa yang akan datang.